

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ESTI AGUSTIYANI
1012010061

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Progdi manajemen



Diajukan Oleh :

ESTI AGUSTIYANI

1012010061

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

ESTI AGUSTIYANI
1012010061 / FEB / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal : 28 Maret 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi
NIP. 196508141991032001

Dr. Eko Purwanto, Msi

Sekretaris

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi

Anggota

Dr. Ec. Herry Pudjo P. MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kita panjatkan kepada Rabbul izzati yang telah mengatur roda kehidupan pada porosnya dengan keteraturan, dan hanya kepada-Nyalah kita menundukkan hati dengan mengokohkan keimanan dan Izzah kita dalam keridhoan-Nya. Karena berkat Rahmat dan Rahim-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Rasulullah SAW.

Skripsi ini diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) Progdi manajemen Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berjudul “PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LUKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh hormat menghaturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarta, Mp. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. H. Dhani Ichsanudin N, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Dr. Muhadjir Anwar, MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Ec.Nurjanti Takarini, Msi. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, dan dorongan yang sangat berhargaserta kesabaran dan perhatiannya dalam penulisan penelitian ini.
5. Terima kasih yang paling utama penulis haturkan kepada kedua Orang Tua, dan kedua kakak penulis Esta dan Tedy atas segala doa, pengorbanan dan dukungannya yang tiada tara, juga kepada seluruh keluarga yang mendukung serta mendoakan kesuksesan penulis.
6. Sahabat terbaik penghuni kost 52 Sari Rahayu, Pipit Widya, Silvi Amalia, Steffany Yuadita, Natalia Simanjuntak, kalian teman terhebat. Terima kasih telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, dan terima kasih atas segala kebersamaan kita selama ini baik senang maupun susah. Terima kasih juga untuk Leny, Enes, Mbak Getris (terima kasih untuk pinjaman buku-bukunya), Mbak Kiki, Kiky, dan Ismi.
7. Rizal Irwansyah, motivator dan teman bertukar pikiran yang paling baik. Terima kasih atas segala motivasi, semangat, waktu, serta masukan-masukan yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh semangat.
8. Sahabat seperjuangan Program Studi Manajemen Novita Sari (terima kasih hadiah Al-Qur'an yang diberikan, sangat bermanfaat), Erina, Nita,

Widi, saudara kembar Vito dan Wildan serta Shobri, dan teman seangkatan Progdil Manajemen yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan semangat kalian.

Penulis menyadari dan seteguh hati bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Untuk itu penulis sangat mengharap kritik demi kesempurnaan yang akan datang.

Surabaya, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	14
2.2. Landasan Teori.....	16
2.2.1. Pengertian Bank	16
2.2.2. Kinerja Keuangan.....	17
2.2.3. Laporan Keuangan	19
2.2.4. Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.2.5. Analisis Rasio Keuangan	21

2.2.6. Rasio leverage	22
2.2.7. Rasio Likuiditas	24
2.2.8. Rasio Profitabilitas	25
2.2.9. Pengaruh CAR terhadap ROA	29
2.2.10. Pengaruh LDR terhadap ROA	30
2.2.11. Pengaruh BOPO terhadap ROA.....	32
2.3. Kerangka Konseptual	34
2.4. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	39
3.2.1. Populasi	39
3.2.2. Sampel	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4. Teknik Pengolahan Data.....	41
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	41
3.5.1. Teknik Analisis	42
3.5.2. Uji Hipotesis	43
3.6. Uji Asumsi Klasik	46
3.6.1. Normalitas.....	46
3.6.2. Autokorelasi	47
3.6.3. Multikolinieritas.....	48
3.6.4. Heteroskedastisitas	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	51
4.1.1. Sejarah Singkat Perbankan	51
4.1.2. Gambaran Umum Obyek Penelitian	54
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.2.1. ROA (Y) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI..	55
4.2.2. CAR (X_1) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.	56
4.2.3. LDR (X_2) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.	58
4.2.4. BOPO (X_3) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI ...	60
4.3. Deskripsi hasil Pengujian Hipotesis penelitian	62
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1.1. Uji Normalitas	62
4.3.1.2. Uji Autokorelasi	63
4.3.1.3. Uji Multikolinieritas	65
4.3.1.4. Uji Heteroskedastisitas	66
4.3.2. Hasil Regresi Berganda	67
4.3.3. Uji Hipotesis Penelitian	68
4.3.3.1. Uji F (Simultan)	68
4.3.3.2. Uji t (Parsial)	69
4.4. Pembahasan.....	71
4.4.1. Pengaruh CAR Terhadap ROA	71
4.4.2. Pengaruh LDR Terhadap ROA.....	72
4.4.3. Pengaruh BOPO Terhadap ROA	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Esti Agustiyani
1012010061/FEB/EM

ABSTRAKSI

Sebagaimana perusahaan pada umumnya, secara operasional bank juga memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu bank harus mempertahankan rasio keuangan yang sesuai dengan keputusan Bank Indonesia serta menjaga kinerjanya agar tetap dipercaya oleh nasabah serta investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas (LDR), dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2012.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai penentu sampel, sehingga diperoleh 18 perusahaan perbankan sebagai sampelnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, karena dapat menerangkan ketergantungan suatu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, serta untuk menduga besar dan arah dari hubungan tersebut. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji F untuk melihat secara bersama-sama (simultan) pengaruh variabel-variabel independen dengan variabel dependen, dan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Hasil dalam penelitian ini bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini diharapkan bahwa variabel CAR, LDR, dan BOPO dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengelolaan bank untuk menjaga bank yang sehat.

Kata kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), BOPO, dan Return On Asset (ROA)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, baik itu perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2012). Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat

dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Di Indonesia sendiri perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan. Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa, setiap bank berusaha sebanyak mungkin menarik nasabah baru ataupun investor, memperbesar dananya dan juga memperbesar pemberian kredit dan jasanya. Sehingga peran perbankan sangat strategis. Namun kesehatan dan stabilitas perbankan menjadi sesuatu yang sangat vital. Dimana bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik. Tetapi terganggunya fungsi intermediasi perbankan setelah terjadinya krisis perbankan di Indonesia telah mengakibatkan lambannya kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi (Veithzal, dkk, 2007) dalam (Defri, 2012).

Salah satu masalah yang muncul karena terganggunya fungsi intermediasi adalah adanya ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dari nasabah dan penyalurannya. Dimana, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada akhir tahun 2010 terdapat dana mengendap sebesar 24,5% dari total DPK atau sejumlah Rp. 572 triliun lebih terhadap LDR pada akhir tahun 2010 adalah sebesar 75% dengan trend meningkat dalam periode 6 tahun terakhir (Yuda, 2011). Ini dikarenakan perbankan kurang dalam menyalurkan kredit, bank-bank dan pemilik modal cenderung menempatkan dananya pada instrumen

keuangan yang berisiko rendah, sehingga lambannya kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi tidak seimbang. Padahal intermediasi di perbankan merupakan sebuah fungsi yang membantu kelancaran sistem pembayaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah lembaga yang menjadi sarana dalam menjalankan kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter. Karena fungsi-fungsinya tersebut, maka keberadaan bank yang sehat baik secara individu ataupun keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Untuk menciptakan perbankan yang sehat, antara lain diperlukan pengaturan dan pengawasan bank secara efektif. Kebijakan perbankan dirumuskan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada dasarnya merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan, menjaga, dan memelihara sistem perbankan yang sehat. (www.bi.go.id)

Sesuai dengan pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998, yaitu : Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian (Dendawijaya, 2005). Agar lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat, wajar, dan mampu melindungi secara baik dana yang dititipkan masyarakat ke bidang-bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan (Dito, 2011) dalam (Defri, 2012).

Manfaat bank yang sangat penting bagi perekonomian, membuat setiap Negara berusaha agar perbankan selalu dalam kondisi yang sehat, aman dan

stabil. Namun rendahnya kualitas perbankan tercermin dari lemahnya kondisi internal perbankan, kuantitas bank yang banyak menciptakan persaingan yang semakin ketat dan kinerja bank yang menjadi rendah karena ketidakmampuan bersaing di pasar sehingga banyak bank yang sebenarnya kurang sehat atau bahkan tidak sehat secara finansial (Fitriani, 2010) dalam (Defri 2012).

Menurut Dendawijaya (2005) dalam analisis keuangan, terdapat analisis rasio profitabilitas, rasio ini merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. Menurut Dendawijaya (2005) profitabilitas merupakan kemampuan bank menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien.

Menurut Brighman dan Houston (2010), dalam (Defri, 2012) untuk mengukur profitabilitas bank, biasanya menggunakan rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas sudah mencakup rasio utang, rasio aktivitas, maupun rasio likuiditas yang terdiri dari ROE (Return On Equity) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas modal untuk menghasilkan keuntungan, dan ROA (Return On Asset) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia (BI) lebih mementingkan penilaian ROA dari

pada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Lukman 2005) dalam (Defri, 2012). Menurut Machfoedz (1999) dalam Defri (2012) faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas adalah manajemen, yaitu seluruh manajemen suatu bank, salah satunya baik yang mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen umum, manajemen rentabilitas (BOPO), dan manajemen likuiditas (LDR) yang akan mempengaruhi pada perolehan laba (profitabilitas) perusahaan perbankan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau kecukupan modal merupakan satu masalah yang dihadapi perbankan dalam sektor internal. Bank harus memelihara modal yang cukup untuk mendukung pengambilan risiko, oleh karena itu setiap bank harus memiliki jumlah modal minimum. Modal bank harus cukup untuk memenuhi fungsi dasar yaitu, membiayai organisasi dan operasi sebuah bank, memberikan rasa perlindungan pada penabung dan kreditor lainnya, dan memberikan rasa percaya pada para penabung dan pihak berwenang.

Bank yang tidak memiliki kecukupan modal maka bank tersebut bisa dikatakan tidak sehat rasionya. Sehingga bank tersebut masuk dalam kriteria bank dalam pengawasan khusus karena rasio kecukupan modal (Capital

Adequacy Ratio) CAR-nya dibawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia (8%). Sehingga kemampuan bank untuk survive pada saat mengalami kerugian dan juga mengakibatkan turunnya kepercayaan nasabah yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas bank. Jika nilai CAR rendah maka profitabilitas ROA bank akan mengalami penurunan (Lukman, 2005).

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan dengan menggunakan rasio kecukupan modal (CAR) untuk menilai profitabilitas perbankan namun hasilnya masih berbeda-beda antara lain, Capital Adequacy Ratio (CAR) yang diteliti oleh Yulyani (2007) yaitu tentang “Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di BEJ” menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas atau Return On Asset (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Usman (2003) yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-bank di Indonesia” yang menunjukkan hasil bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif.

Likuiditas, menurut Kasmir (2012) likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar semua kewajiban terutama kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat memenuhi semua permohonan kredit yang telah diajukan. Salah satu cara dalam mengukur likuiditas bank yaitu dapat diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR mencerminkan kegiatan utama suatu bank yang dapat diartikan tingkat

penyaluran kredit juga mempengaruhi besarnya ROA, dimana rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Menurut Veithzal (2007) dalam (Defri 2012) semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga, sehingga LDR yang meningkat dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan dengan menggunakan rasio likuiditas atau Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk menilai profitabilitas perbankan antara lain, Kartika (2006) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia” menunjukkan bahwa hasil Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sudiyatno (2010) dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan hasil bahwa Loan to Deposit (LDR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Efisiensi operasional juga mempengaruhi lemahnya kondisi internal sektor perbankan. Karena hal ini berkaitan dengan operasional perbankan, maka efisiensi operasional merupakan masalah yang kompleks dimana setiap perusahaan perbankan selalu berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah, namun pada saat yang sama bank harus berupaya untuk beroperasi dengan efisien (Veithzal, dkk, 2007) dalam (Defri 2012).

Dalam mengukur efisiensi operasional, rasio BOPO merupakan rasio yang salah satunya mempengaruhi ROA. Menurut Veithzal, dkk (2007) dalam (Defri 2012), rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Rasio BOPO ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Menurut Lukman (2005), setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan. Atau dalam Surat Edaran Internal BI (2004), rasio BOPO yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Dan sebaliknya menurut Veithzal, dkk (2007) dalam (Defri 2012), semakin kecil rasio biaya (beban) operasionalnya akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatan operasionalnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Usman (2003) yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Perbankan Laba Pada Bank-bank di Indonesia” memperlihatkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Restiyana (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan” menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Perkembangan Return On Asset (ROA) bank-bank dalam industry perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam kurun waktu 2008-2012 mengalami fluktuasi yang cukup berarti. Berikut merupakan perkembangan Return On Asset (ROA) 18 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari data-data rasio tabel 1.1 mengindikasikan bahwa terdapat fluktuasi rasio profitabilitas (ROA). Pada Bank Ekonomi Rakyat profitabilitas (ROA) selalu mengalami penurunan yang terus menerus dari tahun ke tahun. Pada Bank Mega pada tahun 2008 ROA-nya sebesar 1,98% dan pada tahun 2009 mengalami kenaikan yang sangat drastis yaitu sebesar 5,79% sehingga ROA-nya menjadi 7,77%, tetapi pada tahun 2010 kembali mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 5,32% sehingga ROA-nya sebesar 2,45%. Pada Bank Jawa Barat ROA-nya juga mengalami penurunan yang terus menerus dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Mengingat pentingnya penilaian profitabilitas bank, untuk menentukan kebijakan-kebijakan guna mempertahankan kelangsungan operasional bank dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha.

Tabel 1.1

Tabel Perkembangan Profitabilitas (ROA) Pada Perbankan yang Terdaftar
di BEI Tahun 2008-2012

NO	BANK	ROA				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	BANK CAPITAL	1.14	1.42	0.24	0.27	0.34
2	BANK BUKOPIN	1.66	1.46	1.62	1.87	1.83
3	BANK NEGARA INDONESIA	1.1	1.7	2.5	2.9	2.9
4	BANK DANAMON	1.5	1.5	2.7	2.6	2.7
5	BANK CIMB NIAGA	1.1	2.1	2.75	2.85	3.18
6	BANK ICB BUMI PUTRA	0.09	0.18	0.51	-1.64	0.09
7	BANK MUTIARA	-52.09	3.84	2.53	2.17	1.06
8	BANK EKONOMI RAHARJA	2.26	2.21	1.78	1.49	1.02
9	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	1.17	1.02	1.5	1.53	1.57
10	BANK OF INDIA INDONESIA	2.53	3.53	2.93	3.66	3.14
11	BANK INTERNASIONAL INDONESIA	1.11	0.07	1.14	1.13	1.63
12	BANK VICTORIA	0.88	1.1	1.71	2.65	2.17
13	BANK MEGA	1.98	7.77	2.45	2.29	2.74
14	BANK RAKYAT INDONESIA	4.18	3.73	4.64	4.93	5.15
15	BANK PERMATA	1.1	1.7	2.5	2.9	2.9
16	BANK JAWA BARAT	3.31	3.24	3.15	2.65	2.46
17	BANK BRI AGRO	-0.11	0.18	0.67	1.39	1.63
18	BANK WINDU	0.25	1	1.11	0.96	2.04
19	BANK QNB KESAWAN	0.27	0.3	-	-	-
20	BANK CENTRAL ASIA	3.4	3.4	3.5	3.8	3.6
21	BANK TABUNGAN NEGARA	1.8	1.47	-	-	-
22	BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL	-2	-	-	-	-
23	BANK BUMI ARTA	2.07	-	-	-	-
24	BANK BTPN	4.48	-	-	-	-
25	BANK HIMPUNAN SAUDARA	3	2.41	2.78	3	2.78
26	BANK OCBC	1.51	1.19	1.29	1.91	-
27	BANK SINARMAS	-	-	1.44	1.07	1.74
28	BANK MANDIRI	2.5	3	3.4	3.4	3.5
29	BANK PAN INDONESIA	-	-	-	-	-
30	BANK MAYAPADA INTERNASIONAL	4.41	4.27	7.28	-	-
31	BANK ARTHA GRAHA	0.34	0.44	0.76	0.72	0.68
32	BANK PUNDI INDONESIA	-2	-7.88	-12.90	-4.75	0.98

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya temuan yang berbeda dari beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), serta dari data perkembangan profitabilitas (ROA) diatas

terjadi beberapa penurunan ROA, sehingga penelitian ini ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas (LDR), dan Efisiensi Operasional (BOPO) dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan diuji untuk menganalisis dan membuktikan apakah Capital Adequacy Ratio (CAR), likuiditas (LDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sehingga penulis tertarik mengambil judul “ PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4. Manfaat Penelitian

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat Capital Adequacy Ratio (CAR), likuiditas (LDR), dan efisiensi operasional (BOPO) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan perbankan

2. Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh, terutama dalam hal menganalisa kinerja keuangan perusahaan

4. Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.